

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Musik adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Sekarang ini musik sudah menjadi bagian dari gaya hidup manusia, selain itu manusia dapat mengekspresikan perasaan dan emosinya melalui musik. Musik semakin berkembang sehingga sekarang dapat menjadi ajang untuk menonjolkan kemampuan.

Pendidikan dalam bidang musik pada jaman sekarang ini sudah mulai berkembang. Dapat kita buktikan dengan banyaknya tempat kursus musik dengan standar yang berbeda. Namun tempat kursus hanya mendidik murid untuk bermain secara solo sehingga murid pun tidak terbiasa untuk bermain secara kelompok. Padahal permainan bersama seperti orkestra dan ensemble sangat dibutuhkan untuk melatih kepekaan seorang pemain musik. Menurut Composer Emily Koh, setiap orang dalam suatu komunitas musik memiliki peran yang penting, komposer membutuhkan pemain musik dan sebaliknya, sebuah orkestra tidak lengkap tanpa *bass*, *flute*, atau biola, kesatuan adalah salah satu kunci dalam musik.

Di Jakarta komunitas seperti orkestra sudah mulai berkembang contohnya saja *Twilite Orchestra*, *Magenta Orchestra*, dll. Namun orkestra tersebut tidak memiliki waktu latihan yang berkala. Sehingga para pemain mencari komunitas tetap, namun untuk fasilitas yang dimiliki kurang memadai.

Karena musik yang berkembang dan banyak orang tua yang memberikan pendidikan musik sejak dini, kursus musik juga dijadikan bisnis, namun masih banyak tempat kursus musik yang kurang memadai dalam hal fasilitas, terutama dalam hal akustik. Cara pengajaran kursus musik juga hanya mengajarkan cara memainkan suatu lagu tanpa tahu apa cerita di

balik lagu tersebut sehingga untuk menjadi seorang pemain musik profesional, kursus musik hanyalah menjadi pijakan awal.

Jakarta merupakan salah satu kota yang mewakili Indonesia yang dikenal memiliki apresiasi tinggi terhadap musik, dapat dibuktikan dengan banyaknya kegiatan dalam hal musik seperti konser-konser, *master class*, dan festival musik. Namun kegiatan-kegiatan tersebut masih diadakan secara terpisah. Belum ada yang dapat menampung kegiatan-kegiatan tersebut dalam satu tempat khusus.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ada, maka disimpulkan bahwa belum ada tempat yang menunjang untuk pendidikan formal musik secara profesional di Jakarta yang memiliki fasilitas lengkap. Maka dari itu dibangunlah *Conservatory of Music* bagi yang ingin melanjutkan pendidikan mereka khusus di bidang musik sebagai *performer* dengan taraf Internasional.

Seorang *performer* harus memiliki waktu latihan bersama, tidak hanya individu. Latihan bersama tersebut akan melatih kepekaan seseorang pemain musik. Karena itu dibutuhkan fasilitas yang dapat menunjang dalam hal latihan bersama sehingga pembelajaran sistem pengajaran pun dapat berjalan dengan efektif.

## 1.3 Gagasan Perancangan

*Conservatory of Music* akan melatih mahasiswa/l untuk menjadi anggota orkestra ataupun solo yang bertaraf internasional. Mahasiswa/l dituntut untuk mempelajari musik secara mendalam yaitu dengan mempelajari sejarah, teori, dan mempraktekannya. *Conservatory of Music* ditujukan untuk remaja yang sudah lulus SMA atau sederajat.

Program studi terdiri dari instrumen orkestra seperti *string*, *woodwind*, *brass*, *percussion*, piano, harpa, dan gitar akustik . Pemain memiliki

kesempatan untuk berganti posisi dalam orkestra sehingga dapat merasakan tiap peran instrumen mayornya. Tiap beberapa bulan sekali akan diadakan konser dengan pemain yang berasal dari *Conservatory of Music* sendiri. Karena itu latihan orkestra diadakan secara rutin karena termasuk dalam kurikulum pembelajaran.

Karena pendidikan *Conservatory of Music* difokuskan untuk menjadi seorang *performer*, maka membutuhkan suatu kesatuan dalam hal permainan. Karena itu fasilitas akan dilengkapi dengan ruang kelas latihan yang di desain khusus untuk kebutuhan latihan bersama. *Conservatory of Music* dilengkapi dengan auditorium khusus untuk konser musik, *recital studio*, *rehearsal studio*, *practice room*, *ensembles room*, *keyboard lab*, *Music Tech Lab*, *theory class*, *perpustakaan*, *café*, *music shop*, *recording studio* dan *workshop*.

#### 1.4 Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan dalam perancangan *Conservatory of Music* ini adalah sebagai berikut:

- Memberikan fasilitas yang menunjang untuk melatih seorang *performer*.
- Memberikan fasilitas yang lengkap sebagai sekolah musik.
- Sebagai bahan banding dan rujukan untuk pembangunan sekolah musik di Jakarta.
- Menjadi salah satu sekolah musik di Indonesia yang bertaraf internasional.
- Menjadi salah satu *Concert Hall* yang dikhususkan untuk konser musik, terutama orkestra.

#### 1.5 Ruang Lingkup Perancangan

Batasan-batasan yang akan dilakukan dalam perancangan *Conservatory of Music* ini adalah sebagai berikut:

- Auditorium memiliki standar untuk konser musik terutama orkestra. Memiliki panjang min 9m dan lebar min 6m. Memiliki kemiringan pada area penonton. Memiliki *control room*.

- *Recital Studio* digunakan untuk konser mini dan master class dengan lighting khusus dan panggung ensemble atau piano.
- *Rehearsal Room* yang memiliki standar khusus. Tempat ini akan digunakan secara rutin oleh pemain untuk latihan konser atau latihan rutin orkestra.
- *Practice Room* yang terdiri dari string (*violin, viola, cello, bass, double bass*), *woodwind (flute, oboe, clarinete, basson)*, *brass (horn dan saxophone)*, *percussion*, piano, harpa, dan gitar akustik. Bagi kelas piano dibuka untuk private dan untuk bergabung dengan orkestra.
- *Ensembles Room* yang digunakan untuk latihan 5-15 orang.
- Keyboard Lab yang merupakan kelas khusus untuk keyboard.
- *Music Tech Lab* merupakan ruang khusus untuk kelas *composition*.
- *Theory Class* yang digunakan untuk ruang kelas teori dan seminar-seminar.
- Perpustakaan terdiri dari area buku-buku dan area komputer untuk meminta data dan mendengarkan lagu.
- Cafe sebagai sarana tunggu dan berkumpulnya para pemain untuk bersosialisasi.
- Toko musik untuk menjual alat-alat musik, aksesoris, dan buku-buku musik.
- *Recording studio* yang dilengkapi dengan ruang kontrol.
- *Workshop* yang digunakan sebagai ruangan khusus untuk menerima jasa reparasi alat musik.